



Sekolah Undang BNN Isi Masa Orientasi Sekolah

YOGYA, TRIBUN - Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB) dimanfaatkan sekolah untuk memberikan penyuluhan kepada para siswa baru. Selain penyuluhan berbagai hal internal, sejumlah sekolah juga mengundang pihak luar untuk mengisi sesi-sesi pada awal tahun ajaran tersebut.

Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas SMA Stella Duce 1 Yogyakarta, Theresia Indriati mengatakan, selain pengenalan lingkungan sekolah, pihaknya juga mengadakan beberapa sesi yang mengundang pihak luar untuk mengisi materi. "Untuk sesi mengenai bahaya narkoba, kami mengundang pihak Badan Narkotika Nasional," ujar Indri saat dihubungi *Tribun Jogja*, Kamis (17/7).

Indri mengatakan, rangkaian kegiatan MOPDB, atau yang sebelumnya dikenal sebagai Masa Orientasi Siswa (MOS), dimulai sejak Sabtu (12/7), berupa persiapan bagi para siswa baru. Kemudian, kegiatan berlangsung sejak Senin (14/7) hingga Rabu (16/7), pukul 7.00 hingga 13.15.

Selain BNN, Indri juga mengundang perwakilan dari Koramil setempat untuk mengisi sesi latihan baris-berbaris bagi para siswa baru bagi sekolah khusus pelajar perempuan itu. "Kamis langsung mulai kegiatan belajar mengajar seperti biasa," kata dia.

Sementara itu, hari terakhir MOPDB di SMAN 9 Yogyakarta berlangsung sedikit berbeda. Jatuh pada Kamis Pahing, para guru dan siswa baru di sana mengenakan pakaian tradisional *Gagrak Ngayogyakarta* selama jam

sekolah.

Hal itu merupakan tindak lanjut dari instruksi Wali Kota Yogyakarta agar para pegawai pemerintah mengenakan ageman tersebut setiap Kamis Pahing. Ada pula sesi yang membahas seni dan budaya. "Untuk mengenalkan SMAN 9 sebagai sekolah berbasis seni dan budaya kepada para siswa baru," ujar Sekretaris Panitia MOPDB SMAN 9 Yogyakarta, Zulaiha Mufida Hani.

Ia melanjutkan, pihaknya juga mengundang beberapa pihak luar untuk mengisi sejumlah sesi selama MOPDB. Di antaranya BNN dan *World Wide Fund for Nature (WWF)*. "Kami juga mengadakan sesi *green school* dan antivandalisme yang mengundang LSM," kata Sulaiha.

Sebelumnya, Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana mengatakan, pelaksanaan PPDB di Kota Yogyakarta tahun ini secara prinsip hampir sama seperti tahun sebelumnya. Fokus pada kegiatan tersebut adalah pengenalan sekolah dan pembelajaran sehari-hari.

Edy mengatakan, sudah ada panduan MOPDB yang bisa diikuti oleh sekolah. Ia mengharapkan, kegiatan MOPDB tidak dimanfaatkan untuk melakukan perplonconan atau kegiatan apapun yang melibatkan kekerasan. "MOPDB tidak sama dengan perplonconan ataupun semi perplonconan," ujar Edy. Pihaknya juga telah mengeluarkan surat edaran bagi sekolah untuk menegaskan kembali hal itu. (nbi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005